

ABSTRACT

KINAYA, Anindya Marsa Puspita. 2025. THE SOCIAL IDENTITY FORMATION OF PUBG’S MOBILE PLAYERS IN PUBG DISCORD COMMUNITY. Thesis. English Literature Study Program. English Language and Literature Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dr. Lynda Susana Widya Ayu F, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Rizki Februansyah, S.S., M.A. External Examiner: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A. Secretary: Tri Murniati, S.S., M.Hum., Ph.D.

Keywords: Social Identity Theory, Discord, PUBG Mobile, Cultural Identity, Online Community.

This is a study of the formation of social identity in PUBG Mobile players within PUBG Discord community inspired by Tajfel and Turner's Social Identity Theory, which may provides a comprehensive investigation into this phenomenon. Most research has so far concentrated on MMORPGs, so this current study contributes to such a gap by looking into battle royal games and their associated digital spaces. Using a qualitative method based on in-depth interviews and observation, this study seem deals with the way in which players stage their identifications dynamics between three stages of social categorization, social identification and social comparison. The findings indicates how identity development is not just influenced by in-game interactions, but also regional cultural values such as respect, cooperation and harmony, and community act play styles. Humor, language use and culturally specific expressions also operate as symbolic boundaries that are used to differentiate the regional in-group from other groups and as markers of group identity which facilitate bonds among members. According to the study, can be viewed that PUBG Discord community serves as a “third place” in which everyday digital interactions may provide cultural pride, mutual respect and shared identity. Therefore, the application of Social Identity Theory to multicultural gaming contexts is extended in this study, adding to the scholarly conversation on digital culture and online identity.

ABSTRAK

KINAYA, Anindya Marsa Puspita. 2025. THE SOCIAL IDENTITY FORMATION OF PUBG’S MOBILE PLAYERS IN PUBG DISCORD COMMUNITY. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Dosen Pembimbing 1: Dr. Lynda Susana Widya Ayu F, S.S., M.Hum. Dosen Pembimbing 2: Rizki Februansyah, S.S., M.A. Dosen Penguji Eksternal: Mia Fitria Agustina, S.S., M.A. Dosen Sekretaris: Tri Murniati, S.S., M.Hum., Ph.D.

Kata Kunci: *Social Identity Theory*, Discord, PUBG Mobile, Identitas Kultural, Komunitas Daring.

Penelitian ini mengkaji pembentukan identitas sosial pada pemain PUBG Mobile dalam komunitas Discord PUBG dengan berlandaskan *Social Identity Theory* dari Tajfel dan Turner, yang memberikan kerangka komprehensif untuk menelaah fenomena tersebut. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada MMORPG, sehingga studi ini berkontribusi pada kesenjangan tersebut dengan menyoroti permainan *battle royale* dan ruang digital yang terkait. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini membahas bagaimana pemain membangun dinamika identitas mereka melalui tiga tahapan, yaitu kategorisasi sosial, identifikasi sosial, dan perbandingan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perkembangan identitas tidak hanya dipengaruhi oleh interaksi di dalam gim, tetapi juga oleh nilai-nilai budaya regional seperti rasa hormat, kerja sama, dan harmoni, serta gaya bermain yang diadopsi oleh komunitas. Humor, penggunaan bahasa, dan ekspresi budaya yang khas berfungsi sebagai batas simbolis yang membedakan kelompok regional dari kelompok lain dan menjadi penanda identitas kelompok yang memperkuat ikatan antaranggota. Berdasarkan hasil penelitian, komunitas Discord PUBG dapat dipandang sebagai “ruang ketiga” di mana interaksi digital sehari-hari memberikan kebanggaan budaya, saling menghormati, dan identitas bersama. Dengan demikian, penerapan *Social Identity Theory* dalam konteks permainan yang multikultural diperluas melalui studi ini dan memberikan kontribusi pada kajian akademik mengenai budaya digital dan identitas daring.